

ORIGINAL ARTICLE

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KECEMASAN DALAM MENCEGAH PAPARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) DI PERKOTAAN

Onisimus Umbu Daha¹, Ahmad Guntur Alfianto^{2*}, MN Lisan Sediawan³

^{1,2,3}STIKES Widyagama Husada Malang

*Corresponding author:

Ahmad Guntur Alfianto

STIKES Widyagama Husada Malang

Email: 15589ahmadguntur@gmail.com

Abstract

Background: Coronavirus disease (covid-19) is one of the new types of viruses that appeared at the end of 2019. This virus is known to be very dangerous compared to previous viral viruses, the signs and symptoms of coronavirus (covid-19) are fever of more than 38°C, cough and shortness of breath. In general, the anxiety experienced by each individual is caused by knowledge factors. Lack of knowledge about coronavirus (covid-19) can cause a person to panic and worry about his health. **Objective:** the purpose of this study is to find out the relationship between the level of knowledge and public anxiety on the prevention of coronavirus disease (covid-19) in Mojolangu Subdistrict Lowokwaru, Malang

Method In this research using quantitative type that is descriptive correlative, with cross sectional approach. Measuring instruments in this study using questionnaire Zung Self Anxiety Rating Scale and public knowledge in preventing covid 19. The research sample was 171 respondents and the research was conducted in Mojolangu district, Malang City with the test used is somers'd test.

Results: Of the 171 respondents, 109 respondents had good knowledge (63.7%), 22 respondents had moderate knowledge (12.9%) and 40 respondents had less knowledge (23.4%) and for public anxiety obtained From 171 respondents, as many as 16 respondents experienced severe anxiety (9.4%), 28 respondents experienced moderate anxiety (16.4%) and 127 respondents experienced mild anxiety (74.2%). The large value of correlation between knowledge level and public anxiety in dealing with coronavirus disease (covid-19) in Mojolangu Sub district Lowokwaru Malang amounted to -0.345 which showed a negative correlation with the strength of moderate correlation.

Conclusion There is a relationship between the level of knowledge and public anxiety in the face of coronavirus disease in Mojolangu district lowokwaru Malang.

Keywords: Knowledge level; anxiety; coronavirus disease (covid-19).

Abstrak

Latar belakang: Virus corona disease (covid-19) merupakan salah satu jenis virus baru yang muncul diakhir tahun 2019. Virus ini diketahui sangat berbahaya dibandingkan virus virus sebelumnya, tanda dan gejala dari virus corona (covid-19) adalah demam lebih dari 38°C, batuk dan sesak nafas. Pada umumnya kecemasan yang dialami oleh setiap individu disebabkan oleh faktor pengetahuan. Kurangnya pengetahuan tentang virus corona (covid-19) dapat menyebabkan seseorang menjadi panik dan khawatir tentang kesehatannya.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan masyarakat pada pencegahan virus corona disease (covid-19) di Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru, Malang

Metode Dalam penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yang sifatnya deskriptif korelatif, dengan pendekatan *cross sectional*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *Zung Self Anxiety Rating Scale* dan pengetahuan masyarakat dalam mencegah covid 19. Sampel penelitian berjumlah 171 responden dan penelitian di lakukan di kelurahan Mojolangu Kota Malang dengan uji yang digunakan yaitu uji *somers'd*.

Hasil: Dari 171 responden, sebanyak 109 responden memiliki pengetahuan baik (63,7%), 22 responden memiliki pengetahuan sedang (12,9%) dan 40 responden memiliki pengetahuan kurang (23,4%) dan untuk kecemasan masyarakat didapatkan Dari 171 responden, sebanyak 16 responden mengalami kecemasan berat (9,4%), 28 responden mengalami kecemasan sedang (16,4%) dan 127 responden mengalami kecemasan ringan (74,2%). Besar nilai korelasi antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi virus corona disease (covid-19) di Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Malang sebesar -0,345 yang menunjukkan korelasi negative dengan kekuatan korelasi sedang.

Kesimpulan Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi virus corona disease dikelurahan mojolangu kecamatan lowokwaru malang.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan; Kecemasan; Virus Corona Disease (covid-19).

PENDAHULUAN

Corona virus merupakan keluarga besar dari *MERS* dan *SARS*. Tanda dan gejala dari corona virus ini adalah demam lebih dari 38°C, batuk, sesak napas. Gejala ini masih diperberat jika penderita adalah usia lanjut dan mempunyai penyakit lainnya, seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung (Sari, 2020a). Jumlah kasus covid-19 di dunia pertengahan September 2020 mencapai 29.155.581 dan kematian tercatat 926.544 jiwa dengan tersebar ke 216 negara sehingga *Case Fatality Rate* sebesar 3,17% (Hidayani, 2020). Di Indonesia Kasus covid-19 Pada tanggal 20 Mei 2020, kasus covid-19 di Indonesia menjadi 19.189 kasus positif, sementara yang sembuh berjumlah 4.575 orang dan meninggal sebanyak 1.242 orang (Harirah & Rizaldi, 2020).

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik individu namun juga mempengaruhi kondisi mental individu, hal ini dapat disebabkan oleh ketidaksiapan individu atau masyarakat menghadapi wabah covid-19, selain itu banyaknya aktifitas rutin yang tertunda, masyarakat yang biasanya bekerja di luar rumah harus mematuhi arahan pemerintah untuk bekerja dari rumah dan banyaknya kabar yang tidak pasti kebenarannya sehingga menyebabkan kecemasan pada masyarakat (Rayani and Purqoti, 2020).

Kecemasan adalah Ketakutan, kekhawatiran dan kegelisahan yang berdampak pada perubahan perilaku seperti, menarik diri dari lingkungan, sulit fokus dalam beraktivitas, susah makan, mudah tersinggung, rendahnya pengendalian emosi amarah, tidak logis, susah tidur (Jarnawi, 2020). Kecemasan dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah pengetahuan (Suwandi and Malinti, 2020).

Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal dan informal, pengalaman

pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa, (Syakurah & Moudy, 2020). Menurut Notoatmodjo (2014) dalam (Usman dkk., 2020), tingkat pendidikan seseorang berpengaruh pada kemampuan berfikir, dan individu akan berfikir lebih rasional. Salah satu factor yang mempengaruhi pendidikan adalah factor eksternal yaitu informasi, social, budaya dan lingkungan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 10 orang masyarakat di wilayah Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru, Malang di dapatkan bahwa dari 10 orang masyarakat tersebut memiliki tingkat kecemasan yang berbeda beda. Masyarakat mengalami kecemasan karna adanya virus corona sehingga tidak dapat beraktivitas seperti biasanya sebelum virus ini muncul dan masyarakat juga tidak terlalu paham terkait pencegahan virus corona sehingga banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yang sifatnya deskriptif korelatif, dengan pendekatan *cross sectional*. alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *Zung Self Anxiety Rating Scale* dengan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,93 (Ruiz-Grosso dkk., 2012)) sedangkan hasil uji reliabilitas kuesioner tersebut sudah di terjemahkan ke bahasa Indonesia sebesar 0,94. Sedangkan kuesioner pengetahuan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang pencegahan Covid 19 yang terdiri dari 10 pertanyaan. Hasil *cronbach alpha* untuk kuesioner pengetahuan sebesar 0,93. Sampel dalam penelitian adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Malang dengan jumlah responden sebanyak 171 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi responden yang berada di wilayah terpapar Covid 19, Responden salah satu keluarga atau tidak terkonfirmasi Covid 19, responden sehat secara fisik. Waktu penelitian di mulai pada bulan Agustus 2020

hingga Februari 2021. Penelitian ini mendapatkan kelayakan etik di STIKES Kepanjen. Analisis bivariat menggunakan uji *somers'd*. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan kecemasan masyarakat dalam mencegah Covid 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan diwilayah Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Malang. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu dari 171 responden didapatkan bahwa jumlah responden laki laki yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 89 orang (52,0 %) dan responden perempuan sebanyak 82 orang (48,0%) seperti yang ditunjukkan pada tabel 1. Berdasarkan usia dari 171 responden diperoleh rentang umur 20-29 sebanyak 114 orang (66,7%) dan rentang umur 30-40 sebanyak 57 orang.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Jumlah (n)	Prosentase (%)
Usia		
20-29 tahun	114	66,7
30-40 tahun	57	33,3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	89	52,0
Perempuan	82	48,0

Berdasarkan hasil uji *Sommers'd* di SPSS untuk mengetahui tingkat kecemasan dan pengetahuan yang ditunjukkan pada tabel 2 diperoleh total responden yang mengalami kecemasan berat sebanyak 16 orang dengan prosentase sebesar 9,3%, kecemasan sedang sebanyak 28 orang dengan prosentase 16,4% dan kecemasan ringan sebanyak 127 orang dengan prosentase 73,4%. Sedangkan untuk tingkat pengetahuan diperoleh tingkat pengetahuan baik sebanyak 109 orang dengan prosentase 63,7%, tingkat pengetahuan sedang sebanyak 22 orang dengan prosentase 12,9% dan tingkat pengetahuan kurang 40 orang dengan prosentase 32,4%.

Tabel 2. Distribusi kecemasan dan pengetahuan masyarakat dalam mencegah Covid 19

Hasil Uji Sommers'd				
Kecemasan				
Berat	Sedang	Ringan	Total	%
2	0	14	16	9,4
13	8	7	28	16,4
94	14	19	127	74,3
Total			171	
Pengetahuan				
Baik	Sedang	Kurang	Total	%
2	13	94	109	63,7
0	8	14	22	12,9
14	7	19	40	23,4
Total			171	

Tabel 3. Hasil analisis hubungan pengetahuan dengan kecemasan masyarakat dalam mencegah Covid 19

Hubungan	p-value	korelasi
pengetahuan dengan kecemasan	0,000	-0,345

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi virus corona disease (covid-19) dengan *p-value*= 0,000. Masyarakat yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 28 orang dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 13 orang, tingkat pengetahuan sedang 8 orang dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 7 orang sedangkan yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 127 orang dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 94 orang, tingkat pengetahuan sedang sebanyak 14 orang dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 14 orang. kecemasan tidak terdapat hubungan yang bermakna. Nilai korelasi sebesar -0,345 menunjukkan korelasi negative dengan kekuatan korelasi yang sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi virus corona disease (covid-19) dengan *p-value*= 0,000. Masyarakat yang mengalami kecemasan berat sebanyak 16 orang dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 2 orang dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 14 orang, Responden yang mengalami

kecemasan sedang sebanyak 28 orang dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 13 orang, tingkat pengetahuan sedang 8 orang dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 7 orang sedangkan yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 127 orang dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 94 orang, tingkat pengetahuan sedang sebanyak 14 orang dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 14 orang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bekti dkk., 2020) menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan individu terhadap pencegahan covid-19 dapat disebabkan oleh faktor umur, jenis kelamin dan pendidikan. Hasil ini didukung juga dalam penelitian (Syakurah & Moudy, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang terkait pencegahan covid-19 dapat disebabkan oleh umur dan jenis kelamin.

Upaya sebagai intervensi awal yang dapat dilakukan untuk mencegah masalah psikososial di lingkungan sekolah atau dimasyarakat dapat dilakukan dengan pendekatan spiritual untuk mencegah bunuh diri (Kartika dkk., 2020). Kecemasan yang dialami oleh masyarakat dapat menyebabkan stigma masyarakat itu sendiri terhadap covid-19. Pengetahuan seseorang tentang gangguan jiwa mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Sikap masyarakat terhadap pasien gangguan jiwa adalah menerima, mengucilkan, membicarakan dan memandang pasien berbeda dengan masyarakat (Alfianto dkk., 2019).

Pengetahuan merupakan suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman yang dialami setiap individu, Pendapat lain menggambarkan pengetahuan sebagai informasi yang disimpan seseorang di dalam memori otaknya (Pakpahan, 2017). Masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang terkait covid-19 akan menyebabkan kecemasan pada masyarakat itu sendiri. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Shevlin dkk., 2020), juga menyampaikan

bahwa Tingkat kecemasan seseorang dalam menghadapi covid-19 adalah 21,28% dan ada perbedaan jenis kelamin yang signifikan yaitu tingkat kecemasan lebih tinggi terhadap perempuan (24,6%) dibandingkan dengan laki-laki (17,7%). pernyataan ini juga didukung dalam penelitian (Sari, 2020) yang menyatakan bahwa dari hasil penelitiannya masyarakat Cilacap memiliki kecemasan yang cukup tinggi sebesar 18 % di antaranya kecemasan umum, panik, sosial dan obsessive.

Dalam hal ini usia juga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat sehingga dapat menyebabkan kecemasan. berdasarkan penelitian yang dilakukan (Wiranti *et al.*, 2020), bahwa Sebanyak 34,7% responden masih belum mengetahui bahwa kebijakan PSBB merupakan pembatasan kegiatan tertentu dan juga merupakan salah satu upaya untuk mencegah penularan covid-19, Tetapi sebagian masyarakat masih mengabaikan. Sebanyak 44,6% responden masih memiliki pemahaman yang kurang tepat mengenai protokol kesehatan yang perlu dilakukan. Penelitian ini didukung oleh (Jaji, 2020) yang menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan seseorang terdapat pada jenis kelamin, jenis kelamin yang paling banyak adalah laki laki 13 orang (81.25%), usia semuanya 16 orang (100 %) terkategori dewasa (22-45 tahun) memiliki pengetahuan yang kurang baik yaitu (56.27%) tentang pencegahan covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian ini sangat disarankan adanya pemberian informasi kepada masyarakat terkait pencegahan covid-19 untuk mengurangi atau menghilangkan kecemasan masyarakat dalam menghadapi covid-19. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut terkait pengetahuan masyarakat dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi virus corona disease (covid-19).

KESIMPULAN

Dari 171 responden, sebanyak 109 responden memiliki pengetahuan baik (63,7%), 22 responden memiliki pengetahuan sedang (12,9%) dan 40 responden

memiliki pengetahuan kurang (23,4%). Dari 171 responden, sebanyak 16 responden mengalami kecemasan berat (9,4%), 28 responden mengalami kecemasan sedang (16,4%) dan 127 responden mengalami kecemasan ringan (74,2%). Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi virus corona disease dikelurahan Mojolangu kecamatan lowokwaru Malang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfianto, A. G., Apriyanto, F., & Diana, M. (2019). Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Stigma Gangguan Jiwa. *Ji-Kes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(2). <https://doi.org/10.33006/Ji-Kes.V2i2.117>
- Bekti, R. D., Suryowati, K., & Suseno, H. P. (2020). Pemberian Sosialisasi Dan Bantuan Pencegahan Covid-19 Bagi Warga Malang Kota Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 99–105.
- Harirah, Z., & Rizaldi, A. (2020). Merespon Nalar Kebijakan Negara Dalam Menangani Pandemi Covid 19 Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 7(1).
- Hidayani, W. R. (2020). Faktor Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Covid 19: Literature Review. *Jukmas: Jurnal Untuk Masyarakat Sehat*, 4(2), 120–134.
- Jaji, J. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leafletterhadap Pengetahuan Warga Dalam Pencegahan Penularan Covid 19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, 6(1), 135–140.
- Jarnawi, J. (2020). Mengelola Cemas Di Tengah Pandemi Corona. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 60–73.
- Kartika, C. A., Alfianto, A. G., & Kurniyanti, M. A. (2020). *Pertolongan Pertama Kesehatan Jiwa Pada Siswa Dengan Masalah Psikososial Yang Berisiko Bunuh Diri*. 3(2), 12.
- Pakpahan, D. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah Di Wilayah Kelurahan Sei Sikambang D. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 345–367.
- Rayani, D., & Purqoti, D. N. S. (2020). Kecemasan Keluarga Lansia Terhadap Berita Hoax Dimasa Pandemi Covid-19. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1).
- Ruiz-Grosso, P., Loret De Mola, C., Vega-Dienstmaier, J. M., Arevalo, J. M., Chavez, K., Vilela, A., Lazo, M., & Huapaya, J. (2012). Validation Of The Spanish Center For Epidemiological Studies Depression And Zung Self-Rating Depression Scales: A Comparative Validation Study. *Plos One*, 7(10), E45413. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0045413>
- Sari, I. (2020a). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat: Literature Review. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 69–76.
- Sari, I. (2020b). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat: Literature Review. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 69–76.
- Shevlin, M., McBride, O., Murphy, J., Miller, J. G., Hartman, T. K., Levita, L., Mason, L., Martinez, A. P., McKay, R., & Stocks, T. V. (2020). *Anxiety, Depression, Traumatic Stress, And Covid-19 Related Anxiety In The Uk General Population During The Covid-19 Pandemic*.
- Syakurah, R. A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *Higeia (Journal Of Public Health Research And Development)*, 4(3), 333–346.
- Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258–264.
- Wiranti, W., Sriatmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: Jkki*, 9(3), 117–124.